

Modul Ajar
Seni Urban dan Industri Kreatif:
Industri Kreatif dan Kebijakanannya di
Indonesia
2019

Dr. Iwan Gunawan, M.Si

Industri Kreatif-Budaya

- Cultural and Creative Industries (CCI) signify the intrinsic manifestation of humanity's capacity to think, create, innovate, and design that generates economic value.
- These industries whose origin lies in talent, skill, and creativity are now enriched by technology

(Marta Peris-Ortiz 2019)

Kebijakan IK di Indonesia

- Data industri kreatif Indonesia 2010 , kontribusi terhadap produk domestik bruto (PDB) mencapai 7,29 persen dengan pertumbuhan 6,03 persen.
- Angka ini sedikit di bawah pertumbuhan ekonomi nasional 6,11 persen.
- Empat subsektor yang menjadi kontributor terbesar adalah
 - fesyen (40,8 persen),
 - kerajinan (27,6 persen),
 - periklanan (6,5 persen),
 - desain (5,9 persen).

Inggris

- Pada 2010, sumbangan terhadap ekspor barang dan jasa sebesar US\$13 miliar, dengan sumbangan terbesar dari kriya atau kerajinan dan fesyen.
- Di Inggris pada 2009, sumbangan industri kreatif terhadap perekonomian nasional sebesar 2,9 persen terhadap Gross Value Added (GVA) atau produksi barang dan jasa.
- Sektor penerbitan memberi kontribusi paling besar sebesar 10,6 persen terhadap total ekspor Inggris.
- Sektor yang paling besar menyumbang terhadap ekspor adalah penerbitan dan penyiaran yakni 3,1 persen dan 2,6 persen.

Pendekatan baru dalam eksplorasi untuk ekonomi

Factfile

History of industrial revolution

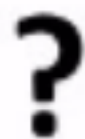
-
- 1.0** ♦ **1780 - Mechanisation**
Industrial production based on machines powered by water and steam
 - 2.0** ♦ **1870 - Electrification**
Mass-production using assembly lines
 - 3.0** ♦ **1970 - Automation**
Automation using electronics and computers
 - 3.5** ♦ **1980 - Globalisation**
Offshoring of production to low-cost economies
 - 4.0** ♦ **Today - Digitalisation**
Introduction of connected devices, data analytics and artificial intelligence technologies to automate processes further
 - 5.0** ♦ **Future - Personalisation**
The fifth industrial revolution, or industry 5.0, will be focused on the co-operation between man and machine, as human intelligence works in harmony with cognitive computing. By putting humans back into industrial production with collaborative robots, workers will be upskilled to provide value-added tasks in production, leading to mass customisation and personalisation for customers

Pendekatan baru dalam
eksplorasi untuk ekonomi

5.0

◆ **Future - Personalisation**

The fifth industrial revolution, or Industry 5.0, will be focused on the co-operation between man and machine, as human intelligence works in harmony with cognitive computing. By putting humans back into industrial production with collaborative robots, workers will be upskilled to provide value-added tasks in production, leading to mass customisation and personalisation for customers



Bagaimana Industri Kreatif ke depannya?

Apakah Sub sektor yang diprogramkan pemerintah relevan dengan kondisi “dunia kreatif” yang nyata di Indonesia?

Subsektor “baru”?

Industry 5.0 dan Industri Kreatif?

Kecenderungan mulai membongkar lembaga-lembaga (keuangan) menjadi lebih ke pada pribadi-pribadi

Seni dan Kecerdasan Buatan

Start Up

(AI)

NFT?

Industri kreatif/budaya untuk kemajuan sosial masyarakat?

Kota Kreatif?

Banalitas, keseragaman, pendangkalan budaya?